

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan Perkembangan Perbankan Syariah dan implementasi Ekonomi Syariah di Banten dalam Perspektif MUI Provinsi Banten, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Implementasi Ekonomi Syariah di Banten belum sepenuhnya berjalan Aturan bergulir di tingkat atas tetapi hukum ketika sudah di undang-undang kan harus diterapkan , banyak faktor yang pertama tenaga atau SDM yang kedua anggaran digunakan sebagai sosialisasi kepada masyarakat yang belum maksimal. Jadi lemah ditingkat pemahaman masyarakat apalagi di Banten mayoritas muslim. Jadi kuncinya di tataran sosialisasi yang kurang maksimal, masyarakat harus paham ekonomi Islam sebagai solusi alternatif dalam mensejahterakan dan memajukan ekonomi umat. Program unggulan yang disusun oleh MUI Provinsi Banten diantaranya poin

perluasan dan penguatan ekonomi syariah, pariwisata syariah, serta jaminan produk halal dengan berbagai instrumen pendukung bagi pemerataan dan kesejahteraan umat Islam

2. Faktor indeks literasi dan inklusi keuangan Syariah lebih rendah dari keuangan konvensional. Permodalan bank-bank syariah itu terbatas oleh karena itu bank-bank Syariah sirkulasinya tidak berjalan dan bisa terjadi

kolaps ini yang di khawatirkan, untuk bisa berjalan dengan baik itu bank syariah harus diperkuat kapitalnya, modalnya diperkuat yang selama ini mungkin yang masih berjalan mulus ketika LKS ini ikut bergabung atau menggunakan Dual Model System dengan bank konvensional seperti BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, BTN Syariah dan lain sebagainya menggunakan system Syariah ini yang membuat perbankan Syariah lebih maju dari bank konvensional. Sistem perbankan Syariah akan menjadi solusi alternatif untuk perbaikan ekonomi dan akan

dikagumi di dunia bila di aplikasikan sesuai aturan hukum Islam. Perbankan Syariah harus tetap di perkuat oleh lembaga-lembaga keagamaan dengan sistem *Ta'awun* nya itu tetapi dengan pengelolaan yang baik, professional dan jujur itu kan mencerminkan sitem ekonomi yang di kagumi di seluruh dunia. Dan hal ini dapat diterapkan di daerah-daerah dengan dengan otonominya melalui peraturan daerah.

B. Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini Meskipun telah diupayakan semaksimal mungkin, namun ternyata penelitian ini masih banyak keterbatasan penelitian, meliputi :

1. Obyek penelitian yang merupakan perwakilan struktur MUI Provinsi Banten, dimana masing pengurus memiliki pendapat yang berbeda
2. Keterbatasan data dan referensi mengenai Lembaga keuangan Syariah di Banten, hanya melalui buku-buka dan jurnal baik cetak mapun online.

3. Kurangnya teori dan waktu yang digunakan oleh peneliti, sehingga memiliki kontribusi penelitian yang kurang luas.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan diatas, maka diajukan beberapa saran yang bertujuan untuk kebaikan dan kemajuan pembangunan Provinsi Banten, sebagai berikut :

1. Hendaknya di buat kajian khusus mengenai pengembangan ekonomi kreatif oleh MUI Provinsi Banten.
2. Di era yang penuh persaingan ini, Perbankan Syariah tidak bisa hanya melakukan promosi dan sosialisasi yang selama ini dilakukan. Perlu adanya inovasi dan pemanfaatan teknologi di era 4.0.

D. Penutup

Alhamdulillah, segala puji dan puji hanyalah milik Allah semata. Rasa syukur kepada Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya pada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Kekurangan dan kekhilafan sebagai manusia. Menyadarkan penulis akan kekurang sempurnaan thesis ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan.

Sebagai akhir kata, terbesit suatu harapan semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi kontribusi pemikiran para ulama Banten demi memajukan Provinsi Banten, dan khususnya bagi penulis sebagai tambahan keilmuan yang terus dimanfaatkan di masa-masa yang akan datang. *Amin Yaa Rabbal 'Alamin.*